

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto., 2006. *Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar Kedelai*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Cahyadi, W., 2012. *Kedelai Khasiat dan Teknologi*. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Dahlin, R.M., Brich, M.A. & Ogg, J.B., 1992. Charaterization and Density of Trichomes an Three Common Bean Cultivars. *Echonomic Botany*, 46(3), pp. 294-304.
- Damayanti, F., 2007. Analisis Jumlah Kromosom dan Anatomi Stomata pada Beberapa Plasma Nutfah Pisang (*Musa* sp.) Asal Kalimantan Timur. *Journal of Bioscientiae*, 4(2), pp. 53-61.
- Darmanti, S., 2015. Penebalan Dinding Sel Xilem Tanaman Kedelai [*Glycine Max* (L.) Merr.] Var. Grobogan Akibat Cekaman Ganda Interferensi Teki (*Cyperus Rotundus* L.) dan Kekeringan. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 13(2), pp. 23-28.
- Dickison, W.C., 2000. *Integrative Plant Anatomy*. USA: Academic Press.
- Dolatabadian, A., Sanavy, S.A.M.M. & Ghanati, F., 2011. Effect of Salinity on Growth, Xylem Structure and Anatomical Characteristics of Soybean. *Notulae Scientia Biologicae*, 3(1), pp. 41-45.
- El-Rodeny, W.M. & Okkiah, E.L., 2012. Physiological and Anatomical Changes in *Glycine max* L. Under Salinity Stress. *Journal Botany 2<sup>nd</sup> International Conferences*.
- Essa, T.A. & Al-Ani, D.H., 2001. Effect of salt stress on the performance of six soy bean genotypes. *Pakistan J. of Biological Sci*, 4(2), pp. 175-177.
- Fahn, A., 1995. *Anatomi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Giordani, E., Padula, G., & Radice, S., 2013. Compared Anatomy of Young Leaves of *Prunus presica* (L.) Batsch with Different Degrees of Susceptibility to *Taphrina deformans* (Berk.) Tul. *Journal of Phytophatology*, 161(1), pp. 190-196.
- Gucci, R., Aronne, G., Lambordini, L. & Tattini, M., 1997. Salinity tolerance in phyllirea species. *New Phytol*, 135, pp. 227-234.
- Harjadi, S.S. & Yahya, S., 1988. *Fisiologi Stres Tanaman*. Bogor: PAU IPB.
- Haryanti, S., 2010. Pengaruh Naungan yang Berbeda terhadap Jumlah Stomata dan Ukuran Porus Stomata Daun *Zephyranthes Rosea* Lindl. *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 58(1), pp. 41-48.
- Heddy, S., 1990. *Biologi Pertanian*. Jakarta: Rajawali Press.

- Hendriyani, I.S., & Nintya, S., 2009. Kandungan Klorofil dan Pertumbuhan Kedelai (*Glycine max* L.) pada Tingkat Penyediaan Air yang Berbeda. *J. Sains & Mat*, 17(3), pp. 145-150.
- Hidayat, E.B., 1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. Bandung: ITB.
- Hutahaean, E.E., Kusmana, C. & Dewi, H.R., 1999. Study on Growth Capability of Mangrove Forest Seedling of Forest on Various Levels of Salinity. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 5(1), pp. 77-85.
- Juwarno.& Samiyarsih, S., 2017. Anatomical and Molecular Responses of Soy Bean (*Glycine max* (L.) Merr) Due to Salinity Stress. *Molekul*, 12(1), pp. 45-52.
- Kadam, P. & Pravin, C., 2010. Effect of NaCl salinity on stomatal density and stomatal behaviour of *Crotalaria* Species. *Bianano Frontier*, 3(2), pp. 300-303.
- Kartikaningtyas, D., Octiva, Q., & Sri, S., 2014. Tanggapan Anatomis dari Beberapa Sumber Benih *Acacia manigum* Willd. Terhadap Kondisi Cekaman Garam. *Jurnal Penulisan Tanaman Hutan*, 8(3), pp. 184-197.
- Khoiroh, Y., Harijati, N. & Retno, M., 2014. Pertumbuhan serta Hubungan Kerapatan Stomata dan Berat Umbi pada *Amorphopallus muelleri* Blume dan *Amorphopallus variabilis* Blume. *Jurnal Biotropika*, 2(5), pp. 249-253.
- Kouwenberg, L.L.R., Kurschner, W.M. & Visscher, H., 2004. Changes in Stomata Frequency and Size During Elongation of *Tsuga heterophylla* Needles. *Annals of Botany*, 94, pp. 561-569.
- Kozlowski., 1997. Responses of Woody Plants to Flooding and Salinity. *Tree Physiology Monograph*, (1), pp. 1-29.
- Krisdiana, R. & Heriyanto., 2009. *Penyebaran varietas unggul kedelai: laporan teknis penelitian tahun anggaran 2009*. Malang: Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian.
- Lestari, E.G., 2005. Hubungan antara Kerapatan Stomata dengan Ketahanan Kekeringan pada Somaklon Padi Gajahmungkur, Towuti, dan IR. *Journal Biodiversitas*, 7(1), pp. 44-48.
- Marliah, A., Hidayat, T. & Husna, N., 2012. *Pengaruh Kultivar dan jarak tanam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (Glycine max L.)*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Martodireso. & Suryanto., 2001. *Pemupukan Organik Hayati*. Yogyakarta: Kanisius.
- Mulyana, N., 2006. Adaptasi Morfologi, Anatomi dan Fisiologi Empat Genotipe Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) pada Kondisi Cekaman Naungan. Bogor: Program Studi Agronomi, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

- Nasrun, P., Jaswandi. & Jusuf M., 1993. Ketahanan Klon Harapan Ubijalar terhadap Scab (*Elsinoë batatas*). *Risalah Seminar Balittan Sukarami*, pp. 138-144.
- Naydenova, G.K. & Georgiev, G.I., 2013. Physiological function of non glandular trichomes in red clover (*Trifolium pratense* L.). *Journal of Agric Sciences*, 58(3), pp. 217-222.
- Nurul, A., 2013. Struktur Anatomi Daun Lengkeng (*Dimocarpus longan* Lour.) Kultivar Lokal, Pingpong, Itoh, dan Diamond River. *Skripsi*. Jember: Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
- Perez, E.L.B., Cano, S.S. & Ogama, K., 2000. Variation in Leaf Trichomes of *Wigandia Urens*: Environmental Factors and Physicological Consequences. *Tree Physiology*, 20, pp. 629-632.
- Porra, R.J., 2002. The chequered history of the development and use of simultaneous equations for the accurate determination of chlorophylls a and b. *Photosynthesis Research*, 73, pp. 149-156.
- Prince, A. & Courtois, B., 1991. *Mapping QTLs Associated with Drought Resistance in Rice; Progress Problem and Prospect*. Los Banos: International Rice Research Institute.
- Purwaningrahayu, R.D., Sebayang, H.T., Syekhfani. & Aini, N., 2015. Resistance level of some soybean (*Glycinemax* (L.) Merr) genotypes toward salinity stress. *J. of Biol. Res*, 20, pp. 7-14.
- Pusdatin., 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman Pangan Kedelai*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Putri, P.H., 2016. Metode Penapisan Kedelai Toleran Salinitas. *Iptek Tanaman Pangan*, 11(1), pp. 67-76.
- Rachman, A., Subiksa, I.G.M. & Wahyunto., 2007. Perluasan areal tanaman kedelai ke lahan suboptimal. *Dalam: Sumarno, Suyamto, A. Widjono, Hermanto, & H. Kasim (Eds.). Kedelai: Teknik Produksi dan Pengembangan*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. *Pusat Penelitian Tanaman Pangan*, pp. 185-204.
- Rai, B., Jha, M., Roy, S. & Oja, K.L., 2000. Studies on Leaf Anatomical Structures in Relation to *Turcicum* leaf blight disease of Maize. *Journal of Applied*, 10(2), pp. 166-168.
- Samiyarsih, S., Tata Brata, S. & Juwarno., 2016. Karakter Anatomi Daun Tumbuhan Mangrove Akibat Pencemaran di Hutan Mangrove Kabupaten Cilacap. *Biosfera*, 33(1), pp. 31-36.
- Saraswati, R., Ratih, D., Hastuti, Erny., Yuniarti., Jati Purwani. & Elsanti., 2007. Pengembangan Teknologi Mikroflora Tanah Multiguna untuk Efisiensi

- Pemupukan dan Keberlanjutan Produktivitas Lahan Pertanian. Laporan Akhir Tahunan. 2007. *Jurnal Mikrobiologi Indonesia*, 4(1), pp. 1-9.
- Sass, J.E., 1951. *Botanical Microtechnique 3<sup>rd</sup> Edition*. Iowa: The Iowa State Collage Press.
- Singh, L., 1983. *Modern Techniques of Raising Field Crops*. New Dehli: Oxford and IBH Publishing.
- Sipayung, R., 2003. *Stres Garam dan Mekanisme Toleransi pada Tanaman*. Sumatra Utara: Fakultas Pertanian Jurusan Budidaya Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Sposito, G., 2008. *The chemistry*. Oxford University Press.
- Suhaeni, N., 2007. *Petunjuk Praktis Menanam Kedelai*. Bandung: Nuansa.
- Weisany, W., Sohrabi, Y., Heidari, A., Siosemardeh, & Ghassemi, K., 2011. Physiological responses of soybean (*Glycine max* L.) to zinc application under salinity stress. *Australian Journal of Crop Science*, 5, pp. 1441-1447.
- Werker, E., 2000. Trichome diversity and development. In: Hallahan, D.I. & J.C. Gray (Eds.). *Advances in Botanical Research. Plant Trichomes*. Academic Press, pp. 1-35.
- Wilmer, C., 1983. *Stomata*. Department of Biology, University of Stirling. Longman Group Limited.
- Yuniati, R., 2004. Penapisan galur kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) toleran terhadap NaCl untuk penanamandi lahan salin. *Makara Sains*, 8(1), pp. 21-24.